



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Aktivitas Afrodisiak Ekstrak Etanol Herba Ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus*)

Nama : Lestari Dwi Anjani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN¹

**Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan
Maret, 2023**

ABSTRAK

Lestari Dwi Anjani

Aktivitas Afrodisiak Ekstrak Etanol Herba Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus*)

Gangguan seksual pada laki-laki salah satunya adalah libido (gairah seksual) yang rendah. Alternatif untuk mengatasinya dengan afrodisiak. Afrodisiak merupakan zat perangsang yang dapat membangkitkan gairah seksual. Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) memiliki beberapa kandungan senyawa golongan flavonoid, alkaloid, saponin, terpenoid yang dapat melancarkan sirkulasi darah untuk meningkatkan aktivitas seksual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ekstrak etanol herba ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) sebagai afrodisiak terhadap libido tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang berumur 2-2,5 bulan dengan bobot antara 150-200 g. Penelitian dibagi 5 kelompok: Kontrol negatif (Na CMC 1%); Kontrol positif (Sildenafil 50 mg); Kelompok perlakuan dengan dosis yang berbeda yaitu dosis 400 mg/kgBB, 600 mg/kgBB dan 800 mg/kgBB diberikan ekstrak herba ketumbar (EHK). Metode pengamatan dilakukan dengan mengamati waktu dan jumlah aktivitas seksual tikus putih jantan yaitu *introducing* dan *mounting* menggunakan alat bantu CCTV selama 5 hari dari pukul 18.00-07.00 WIB. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba ketumbar memiliki aktivitas afrodisiak terhadap libido tikus putih jantan galur wistar dengan dosis optimal yang menunjukkan efek yaitu dosis 800 mg/kgBB yang sebanding dengan kontrol positif (sildenafil 50 mg). Data dianalisis menggunakan uji *one way* ANOVA dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan efektivitas afrodisiak dari setiap kelompok. Pada analisis uji *Tukey* diketahui bahwa setiap kelompok dosis ekstrak memiliki perbedaan signifikan dengan nilai sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata kunci: *Ekstrak herba ketumbar, libido, afrodisiak*